



Dintib Lanjutkan Kampung Panca Tertib

UMBULHARJO—Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Drs Nurwidi Hartanta diruang kerjanya Selasa (12/1) menjelaskan, akan meneruskan program gerakan kampung panca tertib yang terbukti dapat menjadi nominasi inovasi di Jogja, sebab dipandang sangat efektif untuk memberikan kesadaran masyarakat tentang ketertiban melalui kontrol masyarakat sendiri, di Jogja sudah terbentuk lima laboratorium kampung panca tertib, caranya dengan membentuk forum kampung panca tertib melalui paguyuban yang sudah ada dan tidak perlu membentuk forum kepengurusan yang baru, jika paguyuban di kampung sudah berjalan, panca tertib terdiri dari, tertib daerah milik jalan sesuai dengan fungsinya, tertib usaha dengan cara membuat ijin usaha dan tidak menjual barang terlarang, tertib bangunan hubungannya dengan ijin membuat bangunan (IMB), tertib lingkungan dalam hal kebersihan, kesehatan serta kenyamanan, tertib sosial menyangkut kehidupan masyarakat yang harmonis dan bebas dari penyakit masyarakat, sedang kampung yang sudah membentuk laboratorium panca tertib yaitu, kampung Pandean, Kauman kecil, Gamelan, Suryodiningratan dan Bumijo, selanjutnya setiap kampung membuat komitmen di dalam forum untuk menentukan ciri khas ketertiban sesuai dengan kondisi wilayahnya, contoh di kampung Pandean mengambil komitmen tertib pondokan, Kauman kecil dengan tertib bangunan, Gamelan tertib lingkungan, Suryodiningratan tertib bangunan dan lingkungan intinya komitmen tertib diserahkan ke kampung masing-masing.

Nurwidi menambahkan, lima panca tertib merupakan gabungan dari 34 peraturan daerah (Perda) yang ada di Jogja di residu menjadi lima peraturan, kewajiban Dinas ketertiban menjadi Duta ketertiban, yaitu penghubung komunikasi dan informasi tentang penterjemahan panca tertib kepada pelopor ketertiban, yang sudah dibentuk oleh forum kampung panca tertib, memang forum ini berbasis kampung sebab untuk membatasi wilayah agar pemantauannya tidak terlalu sulit, Dinas ketertiban terus akan mengikuti proses berjalannya laboratorium yang sudah terbentuk dan tentunya akan memberikan progres, sedangkan sanksi bagi pelanggar dengan terbentuknya forum kampung panca tertib, sebelum terkena sanksi hukum akan merasakan sanksi sosial di wilayah, inilah yang akan membiasakan sedikit demi sedikit kesadaran tertib akan tercipta di masyarakat. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005